

## ABSTRACT

**Ahmad Ramadhan Harahap.** *The analysis Effect of Tax, Levies and Other Revenue The revenue Against Legal In North Padang Lawas regency Year 2008 - 2012. Medan State University graduate, 2014.*

Regional autonomy is one of the policies implemented by the government in order to address issues in the area of resource management regions. Measurement of financial performance when the area is mostly done among others by looking at the ratio between the (PAD) total revenue income areas in the budget (APBD). In the principle, the greater the contribution of revenue to the budget will show a smaller dependence on the central area. In the process leading to standalone an autonomous territory in this case especially in the areas of financing, employee administration and organization of the Government in the field of development is felt still less. This fact is reflected in the role of donation or contribution of the PAD against the budget revenue and spending areas where still low, especially for PAD regency of North Padang Lawas. This study aims to analyze and determine the effect of taxes, levies and other revenues legitimate to PAD in the northern district of Padang Lawas 2008-2012. The method of analysis used in this research is to use regression analysis with Simultan method. Testing includes using a statistical test test of t, F test and R-square (coefficient of determination) as well as classical assumption. where all the the test using Eviews 6.0 program aids with annual time series data are sourced from the period 2008 to 2012 the Central Bureau of Statistics. Regression results on the model PAD R-Squared = 0.994, the model R-Squared TAX = 0.6324, the model R-Squared RET = 0.8989 and R-Squared OTHS models = 0.8035. On the model of PAD showed that consumption (CONS) and a significant positive effect on  $\alpha = 5$  percent, variable Gross Regional Domestic Product ((PDRB)) and a significant positive effect on  $\alpha = 5$  percent, and a variable number of population (POP) and a significant negative effect on  $\alpha = 5$  percent to Income native village (PAD) in the northern district of Padang Lawas North Sumatra province. TAX models indicate that the variable consumption (CONS) and a significant positive effect on  $\alpha = 5$  per cent and variable local taxes the previous year ( $TAX_{-1}$ ) positive and significant effect on  $\alpha = 5$  per cent. The model to show that the variable RET Gross Regional Domestic Product ((PDRB)) and a significant negative effect on  $\alpha = 5$  per cent, the population variable (POP) had no significant effect at  $\alpha = 5$  per cent and variable regional retribution previous year ( $RET_{-1}$ ) positive and significant impact on  $\alpha = 5$  per cent. While at OTHS models indicate that the variable number of the population has no significant effect at  $\alpha = 5$  percent, variable revenue (PAD) have positive and significant at  $\alpha = 5$  percent.

**Keywords:** Regional Income, Taxes, Levies, Other Income The Legal, Consumption, (PDRB), Population.

## ABSTRAK

**Ahmad Ramadhan Harahap.** Analisis Pengaruh Pajak, Retribusi dan Pendapatan Asli Lain Yang Sah Terhadap PAD Di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2008-2012. Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2014.

Otonomi daerah merupakan salah satu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka menjawab permasalahan daerah dalam mengelola sumber daya daerahnya. Pengukuran kinerja keuangan daerah yang banyak dilakukan saat ini antara lain dengan melihat rasio antara PAD dengan Total Pendapatan daerah pada APBD. Prinsipnya, semakin besar sumbangan PAD kepada APBD akan menunjukkan semakin kecil ketergantungan daerah kepada pusat. Dalam proses menuju kemandirian sebuah daerah otonomi dalam hal ini terutama dalam bidang pembiayaan, pengelolaan dan penyelenggaraan pemerintahan dalam bidang pembangunan dirasa masih kurang. Kenyataan ini tercermin dari peranan sumbangan atau kontribusi PAD terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dirasa masih rendah, khususnya untuk PAD kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh pajak, retribusi dan pendapatan asli lain yang sah terhadap PAD di kabupaten Padang Lawas utara tahun 2008-2012. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi dengan metode Simultan. Pengujian menggunakan Uji statistik meliputi uji t, uji F dan *R-square* (koefisien determinasi) serta uji asumsi klasik. dimana semua pengujian tersebut menggunakan alat bantu program *Eviews 6.0* dengan data *time series* tahunan Periode 2008–2012 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Hasil Regresi pada model PAD *R-Squared* = 0.994, model TAX *R-Squared* = 0.6324, model RET *R-Squared* = 0.8989 dan model OTHS *R-Squared* = 0,8035. Pada model PAD menunjukkan bahwa konsumsi (CONS) berpengaruh positif dan signifikan pada  $\alpha = 5$  persen, variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan pada  $\alpha = 5$  persen, dan variabel jumlah penduduk (POP) berpengaruh negatif dan signifikan pada  $\alpha = 5$  persen terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kabupaten Padang Lawas Utara propinsi Sumatera Utara. Model TAX menunjukkan bahwa variabel konsumsi (CONS) berpengaruh positif dan signifikan pada  $\alpha = 5$  persen dan variabel pajak daerah tahun sebelumnya ( $TAX_{t-1}$ ) berpengaruh positif dan signifikan pada  $\alpha = 5$  persen. Model RET menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh negatif dan signifikan pada  $\alpha = 5$  persen, variabel jumlah penduduk (POP) tidak berpengaruh signifikan pada  $\alpha = 5$  persen dan variabel retribusi daerah tahun sebelumnya ( $RET_{t-1}$ ) berpengaruh positif dan signifikan pada  $\alpha = 5$  persen. Sedangkan pada model OTHS menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan pada  $\alpha = 5$  persen, variabel pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan pada  $\alpha = 5$  persen

**Kata Kunci :** *Pendapatan Asli Daerah, Pajak, Retribusi, Pendapatan Lain Yang Sah, Konsumsi, PDRB, Jumlah Penduduk.*